

MODUL

PEMBUATAN BUSANA CUSTOM MADE

KELAS XII TATA BUSANA
SEMESTER GASAL



Disusun Oleh :

JAYAUL KHOIRIYAH, S.Pd.

NIP 19771120 201001 2 011

SMK NEGERI 2 GEDANGSARI
PRENGGUK TEGALREJO GEDANGSARI GUNUNGKIDUL
2021

HALAMAN FRANCIS

Setelah memperhatikan kebutuhan modul untuk mendukung pembelajaran, dengan ini Modul Pembuatan Busana Custom Made Kompetensi Keahlian Tata Busana ditetapkan dan disahkan untuk digunakan di SMKN 2 Gedangsari dan diajukan dalam Pengajuan Angka Kredit Tahun 2021

Mengesahkan :
Kepala Sekolah

Guru

Wardaya, S.Pd., M.Pd.
NIP 19740410 199603 1 003

Jayaul Khoiriyah, S.Pd.
NIP 19771120 201001 2 011

SURAT KETERANGAN DOKUMENTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Sri Watini, S.Pd.
- b. Jabatan : Kepala Perpustakaan
- c. Instansi : SMKN 2 Gedangsari
- d. Alamat : Prengguk, Tegalrejo, Gedangsari, Gunungkidul

Menerangkan bahwa :

- a. Nama : Jayaul Khoiriyah, S.Pd.
- b. NIP : 19771120 201001 2 011
- c. Pangkat/Golongan : Penata, III/c
- d. Jabatan : Guru Muda
- e. Mata Pelajaran : Produktif Tata Busana
- f. Instansi : SMKN 2 Gedangsari
- g. Alamat : Dowo RT 01/RW 04, Banyuripan, Bayat, Klaten.

Telah menyerahkan Modul yang berjudul **“Modul Pembuatan Busana Custom Made Kelas XII Tata Busana Semester Gasal”** untuk disimpan di Perpustakaan Sekolah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gedangsari, Juli 2021

Mengetahui

Kepala SMKN 2 Gedangsari

Kepala Perpustakaan

Wardaya, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19740410 199603 1 003

Sri Watini, S.Pd.

NIP. 19720908 200801 2 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wardaya, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19740410 199603 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMKN 2 Gedangsari

Dengan ini menyatakan “**KEASLIAN**” dari karya **Modul Pembuatan Busana Custom Made Kelas XII Tata Busana Semester Gasal** Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dibuat oleh:

Nama : Jayaul Khoiriyah, S.Pd.
NIP : 19771120 201001 2 011
Jabatan : Guru Produktif Tata Busana
Unit Kerja : SMKN 2 Gedangsari
Judul : Modul Pembuatan Busana Custom Made Kelas XII
Tata Busana Semester Gasal Tahun Pelajaran
2021/2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk keperluan pengajuan penilaian pembuatan modul yang merupakan bagian dari kewajiban pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru.

Gedangsari, Juli 2021
Kepala SMKN 2 Gedangsari

Wardaya, S.Pd., M.Pd.
NIP 19740410 199603 1 003

KATA PENGANTAR

Dalam rangka menunjang peningkatan kompetensi peserta didik untuk SMK Pariwisata pada bidang keahlian Tata Busana khususnya yang berkaitan dengan kompetensi “Pembuatan Busana Custom Made” dibutuhkan suatu panduan yang antara lain disebut Modul.

Modul merupakan bahan pembelajaran yang diuraikan menjadi beberapa unit yang saling berkaitan berisi satu kesatuan kompetensi dan kompetensi dasar yang utuh, dimana untuk mempelajarinya peserta didik harus memenuhi persyaratan awal.

Dengan modul ini diharapkan peserta didik lebih mudah dan sistematis dalam mempelajari, menyerap dan memiliki keterampilan dalam Pembuatan Busana Custom Made sesuai dengan waktu pembelajaran. Disamping itu modul ini dapat dijadikan alat bagi fasilitator untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam penyusunan modul ini masih jauh dari sempurna , untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Semoga modul ini bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi peserta didik maupun bagi fasilitator.

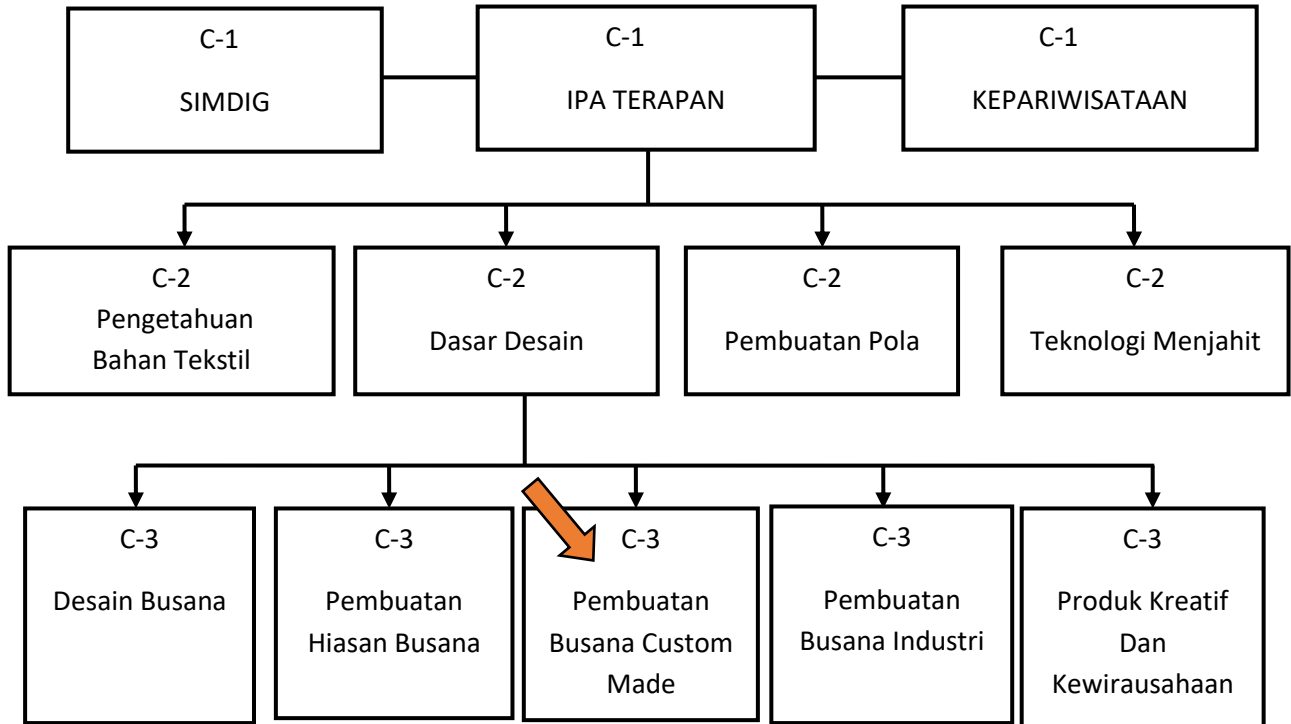
Gedangsari, Juli 2021
Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Francis	ii
Surat Keterangan Dokumentasi	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Peta Kedudukan Modul.....	viii
Glosarium	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi.....	1
B. Prasyarat	1
C. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
1. Penjelasan Bagi Peserta Didik	2
2. Hasil Pelatihan	3
3. Peran Guru.....	3
D. Tujuan Akhir	3
E. Kompetensi Dasar	4
F. Cek kemampuan.....	4
II. PEMBELAJARAN	5
A. Rencana Belajar Peserta Didik	5
B. Kegiatan Belajar	6
1. Kegiatan Belajar 1	6
a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran.....	6
b. Uraian Materi	6
c. Rangkuman.....	16
d. Lembar Kerja Siswa.....	17
e. Evaluasi Pembelajaran	17
f. Kunci Jawaban	17
2. Kegiatan Belajar 2	18
a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	18
b. Uraian Materi	19

c. Rangkuman.....	29
d. Lembar Kerja Siswa.....	30
e. Evaluasi Pembelajaran	30
f. Kunci Jawaban	31
3. Kegiatan Belajar 3	34
a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	34
b. Uraian Materi	34
c. Rangkuman.....	37
d. Lembar Kerja Siswa.....	37
e. Evaluasi Pembelajaran	37
f. Kunci Jawaban	38
4. Kegiatan Belajar 4	38
a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	38
b. Uraian Materi	39
c. Rangkuman.....	42
d. Lembar Kerja Siswa.....	43
e. Evaluasi Pembelajaran	43
f. Kunci Jawaban	44
III. EVALUASI	46
1. Cognitif Skill	46
2. Psychomotoric Skill	48
3. Affective Skill.....	48
4. Kunci Jawaban.....	49
IV.PENUTUP	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

PETA KEDUDUKAN MODUL



GLOSARIUM

<i>Basic pattern</i>	Pola dasar
<i>Bust</i>	Lingkar badan
<i>Bottom</i>	Kelim
<i>Custom made</i>	Pembuatan busana
<i>Curve rules</i>	Penggaris lengkung
<i>Dart</i>	Kupnat
<i>Fitting</i>	Pengepasan
<i>Grainline</i>	Arah serat
<i>Hip</i>	Lingkar bahu
<i>Lining</i>	Furing
<i>Measurement</i>	Ukuran
<i>Measuring tape</i>	Pita ukuran
<i>Pattern</i>	Pola
<i>Pattern tools</i>	Alat-alat untuk membuat pola
<i>Straight pins</i>	Jarum pentul
<i>Scissors</i>	Gunting
<i>Tracing wheels</i>	Rader
<i>Toilo's chalk</i>	Kapur jahit
<i>Waist</i>	Lingkar pinggang
<i>Zipper</i>	Retsliting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Modul *Pembuatan Busana Custom Made* ini terdiri dari empat pokok pembelajaran yang akan di bahas, yaitu tentang menganalisis rancangan bahan (*lab sheet*) gaun (busana pesta), menerapkan pembuatan gaun (busana pesta), menganalisis rancangan bahan (*lab sheet*) kamisol (*bustier*), dan menerapkan pembuatan kamisol (*bustier*).

Diharapkan setelah membaca modul ini, peserta didik mampu membuat rancangan bahan (*lab sheet*) gaun (busana pesta), membuat gaun (busana pesta) sesuai rancangan bahan (*lab sheet*), membuat rancangan bahan (*lab sheet*) kamisol (*bustier*), dan membuat kamisol (*bustier*) sesuai rancangan bahan (*lab shet*).

Perkembangan di dunia fashion yang sangat cepat dari tahun ke tahun, menuntut kita untuk terus mengikuti perkembangannya. Kesadaran mengikuti mode (*fashionable*) melibatkan pengenalan tentang busana dan variasinya. Begitu juga yang tidak kalah pentingnya adalah tentang teknik pembuatan gaun pesta dan kamisol (*bustier*). Perkembangan ini menuntut perubahan dalam kurikulum yang ada di sekolah kejuruan tata busana, khususnya dengan menyesuaikan diri pada kemajuan jaman saat ini.

B. Prasyarat

Agar dapat mencapai tujuan akhir diatas, maka peserta didik hendaknya menguasai:

- *Standar operating prosedur* (SOP) dalam mengoperasikan mesin jahit manual, mesin jahit industri dan mesin jahit penyelesaian.
- Cara menyiapkan tempat kerja
- Pengetahuan bahan tekstil
- Pembuatan desain busana pesta
- Cara membuat pola busana

C. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Penjelasan Bagi Peserta Didik

- a. Bacalah dengan cermat rumusan tujuan akhir dari kegiatan belajar ini yang memuat kinerja yang diharapkan, kriteria keberhasilan dan kondisi yang diberikan dalam rangka membentuk kompetensi kerja yang akan dicapai melalui modul ini.
- b. Bacalah dengan cermat dan pahami dengan baik daftar pertanyaan pada “cek kemampuan” sebagai pengukur kompetensi yang harus dikuasai dalam modul ini. Lakukan ini pada awal dan akhir mempelajari modul untuk meyakinkan penguasaan kompetensi sebagai pencapaian hasil belajar anda.
- c. Diskusikan dengan sesama peserta didik apa yang telah anda cermati untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang tujuan belajar dan kompetensi yang ingin dicapai dalam modul. Bila masih ragu, maka tanyakanlah pada guru/instruktur sampai paham.
- d. Bacalah dengan cermat peta kedudukan modul, prasyarat dan pengertian istilah-istilah sulit dan penting dalam modul.
- e. Bacalah dengan cermat materi setiap kegiatan belajar, rencanakan kegiatan belajar, kerjakan tugasnya, dan jawablah pertanyaan tes, kemudian cocokkan dengan kunci jawaban. Lakukan kegiatan ini sampai anda tuntas menguasai hasil belajar yang diharapkan.
- f. Bila dalam proses memahami materi anda mendapatkan kesulitan, maka diskusikan dengan teman-teman anda atau konsultasikan dengan guru.
- g. Setelah anda menuntaskan semua kegiatan belajar dalam modul ini, selanjutnya pelajarilah modul selanjutnya sesuai yang tertuang pada peta kedudukan modul untuk Program Keahlian Tata Busana.
- h. Anda tidak dibenarkan melanjutkan ke kegiatan belajar berikutnya, bila belum menguasai secara tuntas materi pada kegiatan belajar sebelumnya.

- i. Setelah semua modul untuk mencapai satu kompetensi telah tuntas dipelajari maka ajukan uji kompetensi dan sertifikasi.

2. Hasil Pelatihan:

- a. Penguasaan cara membuat rancangan bahan (*lab sheet*) gaun (busana pesta)
- b. Penguasaan cara membuat gaun (busana pesta) sesuai rancangan bahan (*lab sheet*)
- c. Penguasaan cara membuat rancangan bahan (*lab sheet*) kamisol (*bustier*)
- d. Penguasaan cara membuat kamisol (*bustier*) sesuai rancangan bahan (*lab sheet*)

3. Peran guru:

- a. Membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar
- b. Membimbing peserta didik melalui tugas-tugas pelatihan yang dijelaskan dalam tahap belajar
- c. Membantu peserta didik dalam memahami konsep dan praktik baru dan menjawab pertanyaan peserta didik mengenai proses belajar peserta didik
- d. Membantu peserta didik untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk belajar
- e. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan
- f. Merencanakan seorang ahli/pendamping guru dari tempat kerja untuk membantu jika diperlukan
- g. Melaksanakan penilaian
- h. Menjelaskan kepada peserta didik mengenai bagian yang perlu untuk dibenahi dan merundingkan rencana pembelajaran selanjutnya
- i. Mencatat pencapaian kemajuan peserta didik

D. Tujuan Akhir

Peserta didik mampu membuat rancangan bahan (*lab sheet*) gaun (busana pesta), membuat gaun (busana pesta) sesuai rancangan bahan

(*lab sheet*), membuat rancangan bahan (*lab sheet*) kamisol (*bustier*) dan membuat kamisol (*bustier*) sesuai rancangan bahan (*lab sheet*).

E. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.5	Menganalisis rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) gaun (busana pesta)	4.5	Membuat rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) gaun (busana pesta)
3.6	Menerapkan pembuatan gaun (busana pesta)	4.6	Membuat gaun (busana pesta) sesuai rancangan bahan (<i>lab sheet</i>)
3.7	Menganalisis rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) kamisol (<i>bustier</i>)	4.7	Membuat rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) kamisol (<i>bustier</i>)
3.8	Menerapkan pembuatan kamisol (<i>bustier</i>)	4.8	Membuat kamisol (<i>bustier</i>) sesuai rancangan bahan (<i>lab sheet</i>)

F. CEK KEMAMPUAN

Berikan tanda cek [✓] apabila peserta didik telah menguasai beberapa kompetensi dasar berikut ini:

No.	Kompetensi Dasar	ya	tidak
1	Dapatkah anda menganalisis rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) gaun (busana pesta)?		
2	Dapatkah anda menerapkan pembuatan gaun (busana pesta)?		
3	Dapatkah anda menganalisis rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) kamisol (<i>bustier</i>)?		
4	Dapatkah anda menerapkan pembuatan kamisol (<i>bustier</i>)?		

BAB II

PEMBELAJARAN

A. Rencana Belajar Peserta Didik

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made

Kompetensi Dasar :

1. Menganalisis rancangan bahan (*lab sheet*) gaun (busana pesta)
2. Menerapkan pembuatan gaun (busana pesta)
3. Menerapkan rancangan bahan (*lab sheet*) kamisol (*bustier*)
4. Menerapkan pembuatan kamisol (*bustier*)

Jenis Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tempat Pencapaian	Alasan Perubahan	Tanda Tangan Guru
1. Menganalisis rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) gaun (busana pesta)					
2. Menerapkan pembuatan gaun (busana pesta)					
3. Menganalisis rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) kamisol (<i>bustier</i>)					
4. Menerapkan pembuatan kamisol (<i>bustier</i>)					

B. Kegiatan Belajar

1. Kegiatan Belajar 1 : Menganalisis rancangan bahan (*lab sheet*) gaun (busana pesta)

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1

Setelah menggali informasi dan berdiskusi, peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan pengertian gaun (busana pesta)
- 2) Menjelaskan macam-macam dan ciri-ciri gaun (busana pesta)
- 3) Menjelaskan bahan untuk gaun (busana pesta)
- 4) Menjelaskan teknik penyelesaian gaun (busana pesta) sesuai jenis bahan
- 5) Menjelaskan alat dan bahan untuk membuat gaun (busana pesta)
- 6) Menjelaskan analisa desain gaun (busana pesta)

b. Uraian Materi 1

1. Pengertian gaun (busana pesta)

Gaun atau busana pesta adalah suatu busana yang dipakai pada kesempatan pesta yang mempunyai kriteria khusus baik ditinjau dari segi model dan bahan yang dipakai. Busana pesta dibedakan menjadi 3 yaitu busana pesta pagi/pesta siang, busana pesta sore, dan busana pesta malam.

Busana pesta malam harus dipilih warna-warna yang berani dan menyolok seperti warna merah dan hitam. Sedangkan pada busana pesta pagi/pesta siang dipilih warna-warna yang lembut. Dan ditinjau dari segi model, busana pesta cenderung dibuat dengan model yang anggun dan mewah juga dilengkapi dengan aksesoris seperti berlian, mutiara, dan emas. Busana pesta sore dipilih warna yang cerah dan desain yang terbuka pada bagian leher. Desain busana pesta pada umumnya adalah gaun, strapples dan rok meraid dan lain-lain.

Pengertian gaun (*gown*) adalah baju wanita model Eropa yang dipakai pada waktu tertentu. Gaun disebut juga bebe terusan terdiri dari konstruksi pola bagian atas badan dan pola bagian bawah badan (rok) yang disatukan garis pinggangnya. Gaun (*one piece dress*) dapat dipakai mulai dari anak usia anak-anak sampai orang dewasa,

kemudian desain dan badan dapat dipertimbangkan sesuai dengan tujuan.

Strapless bisa disebut juga sebagai kutang tak bertali yang cenderung modelnya sangat pas pada badan sehingga tampak indah dan menimbulkan kesan yang anggun. Pengertian strapless adalah kutang tidak bertali dibuat pas sekali dengan badan agar kain bagian atas kutang tidak turun kebawah, maka diberi kawat penguat depan dan belakang (*ballaine*).

Rok adalah bagian busana dari pinggang kebawah. Untuk itu rok ini, dapat menggunakan beberapa bentuk yaitu, rok lingkaran adalah rok yang mengembang besar dan pola berbentuk $\frac{1}{2}$ lingkaran atau sedikit mengembang berbentuk seperti huruf "A" dan rok pias atau memaid adalah bentuk bagian bawah gaun pas dipanggul sampai tengah paha dan mengembang setelah tengah paha tersebut.

2. Macam - macam dan ciri-ciri gaun pesta

Untuk menghasilkan sebuah busana pesta yang bagus dan bermutu tinggi perlu mempertimbangkan karakteristik dari busana pesta tersebut. Karakteristik busana antara lain: siluet busana pesta.

Siluet busana pesta adalah struktur pada desain busana yang mutlak harus dibuat dalam suatu desain. Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu busana.

Penggolongan siluet dibagi beberapa macam :

a. Bentuk dasar

Penggolongan siluet menurut bentuk dasar dibedakan menjadi 3, yaitu :

- 1) Siluet lurus atau pipa (*straight/tabular*)
- 2) Siluet lonceng (*bell-shape/bouffant shilhouette*)
- 3) Siluet menonjol (*bustle shilhouette*)

b. Pengaruh tekstur

Siluet berdasarkan pengaruh tekstur dibedakan menjadi 2 yaitu siluet tailor dan siluet draperi.

c. Kesan usia

Yaitu siluet dengan kesan gadis remaja (*flapper shilhouette*) dan siluet dengan kesan dewasa (*mature shilhouette*).

d. Berbagai macam huruf

Berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L.



Gambar 1. Siluet gaun pesta

❖ Siluet hourglass yaitu mengecil dibagian pinggang. Siluet ini masih dibedakan lagi menjadi 4 yaitu :

- a) Siluet natural yaitu siluet yang menyerupai kutang atau strapless. Bagian bahu mengecil, bagian dada besar, bagian pinggang mengecil dan bagian rok melebar.



Gambar 2. Siluet natural

- b) Siluet pegged skrit yaitu siluet dengan bentuk lebar di bahu, mengecil di pinggang, membesar di pinggul dan pada bagian bawah rok mengecil.



Gambar 3. Siluet pegged skrit

- c) Siluet flare yaitu siluet dengan bentuk bahu lebar membentuk dada, mengecil di pinggang dan di bagian rok melebar. Pada umumnya siluet ini memakai lengan gembung dan rok pias, rok kerut, dan rok lipit yang lebar.



Gambar 4. Siluat flare

- d) Siluet melebarkan badan, siluet ini memberikan kesan melebarkan si pemakai karena menggunakan garis horizontal, lengan kimono, lengan setali, lengan raglan atau lengan dolman.



Gambar 4. Siluet melebarkan badan

- ❖ Siluet geometrik yaitu siluet yang bentuknya berupa garis lurus dari atas ke bawah tidak membentuk tubuh. Siluet geometrik dibedakan menjadi 4 yaitu siluet persegi panjang (*rectangle*), siluet trapesium (*trapeze*), siluet taji (*wedge*), dan siluet tunik (*T Shape*).
- ❖ Siluet bustle yang mempunyai ciri khas adanya bentuk menonjol di bagian belakang. Memiliki bentuk asli mengecil di bagian pinggang kemudian diberi tambahan berupa draperi atau kerutan yang dilekatkan atau terlepas
- ❖ Siluet pant (celana) busana pesta seringkali terbuka bagian atas, seperti model decollate, straples/bustle, backless, dan lain-lain. Penerapan siluet pada desain busana menggunakan siluet A yang pada bagian atas sedikit terbuka dengan menggunakan cape untuk menutup bagian dada agar terlihat begitu fulgar.

Macam – macam gaun (busana pesta) :

a) Busana pesta pagi

Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan antara pukul 09.00-15.00. busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau, sedangkan pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap.



Gambar 5. Busana pesta pagi

b) Busana pesta sore

Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok.



Gambar 6. Busana pesta sore

c) Busana pesta malam

Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Mode busana kelihatan mewah atau berkesan glamour. Warna yang digunakan lebih mencolok, baik mode ataupun biasanya lebih mewah.



Gambar 7. Busana pesta malam

d) Busana pesta malam resmi

Busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat resmi. Model masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah.



Gambar 8. Busana pesta malam resmi

e) Busana pesta malam gala

Busana pesta malam gala adalah busana yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri terbuka, glamour, mewah, misalnya backles (punggung terbuka), busty look (dada terbuka), decolette look (leher terbuka) dan lain-lain.



Gambar 9. Busana pesta malam gala

3. Pengetahuan bahan untuk gaun (busana pesta)

Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain-lain. Sedangkan bahan yang digunakan untuk busana pesta antara lain beledu, kain renda, lame, sutera, dan sebagainya. Busana pesta yang digunakan pada umumnya adalah bahan yang berkilau, bahan tembus terang, mewah dan mahal setelah dibuat. Ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan busana yaitu :

- 1) Memilih bahan sesuai dengan desain
- 2) Memilih bahan sesuai dengan kondisi si pemakai
- 3) Memilih bahan sesuai dengan kesempatan
- 4) Memilih bahan sesuai dengan keuangan keluarga

Bahan penunjang yang biasa digunakan gaun pesta :

- 1) Kain furing : untuk lapisan dalam gaun pesta sebagai bahan furing/lining

- 2) Tricot : untuk melapis bahan utama agar kelihatan lebih tegas teksturnya. Biasanya bahan utama yang menggunakan tricot sebagai bahan pelapis adalah kain batik, kain katun.
- 3) Ornament atau garnitur busana yang biasa digunakan pada gaun pesta
 - a) Warna busana pesta
 - b) Tekstur bahan busana pesta
4. Teknik penyelesaian gaun (busana pesta) sesuai jenis bahan
 - ❖ Bahan duchess, satin, shantung menggunakan kampuh buka dalam menyelesaikannya.
 - ❖ Kain sifon, organdi, brokat : menggunakan kampuh balik dengan hasil $\pm \frac{1}{2}$ cm.
 - ❖ Stick mesin diatur tegangannya sesuai dengan bahan atau kain yang dijahit.
 - ❖ Teknik penyelesaian kelim bawah untuk semua bahan adalah dengan teknik jahit kecil 2 mm (teknik krill).
 - ❖ Apabila bahan utama adalah kain transparan maka kain furing/lining menggunakan satin atau *duchess* sebagai underliningnya.
5. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk merancang, menggunting dan menjahit gaun (busana pesta).



Gambar 10. Tempat kerja



Gambar 11. Alat pembuat pola dan menggunting bahan



Gambar 12. Alat press



Gambar 13. Alat pengukur tinggi rok

6. Pembuatan analisa desain gaun (busana pesta)



Gambar 14. Analisa desain gaun pesta

- ❖ Analisa desain gaun (busana pesta) dari bahan brocade
 1. Gaun panjang sampai mata kaki
 2. Garis empire pada bagian pinggang
 3. Badan atas berbentuk bustier
 4. Bagian bawah adalah rok lingkar
 5. Bagian atas bolero brocade yang dijahit terpisah atau menyatu di bagian tengah belakang. Opening menggunakan kancing bungkus dan ristleting jepang 50 cm .

c. Rangkuman

1. Gaun atau busana pesta adalah suatu busana yang dipakai pada kesempatan pesta yang mempunyai kriteria khusus baik ditinjau dari segi model dan bahan yang dipakai. Busana pesta dibedakan menjadi 2 yaitu busana pesta malam dan busana pesta pagi/ pesta siang.
2. Penggolongan siluet busana pesta dibagi menjadi empat yaitu bentuk dasar, pengaruh tekstur, kesan usia dan bermacam huruf.
3. Macam-macam gaun pesta adalah busana pesta pagi, busana pesta sore, busana pesta malam, busana pesta resmi, dan busana pesta malam gala.
4. Bahan penunjang yang biasa digunakan gaun pesta adalah kain furing, *tricot*, dan ornamen.

d. Lembar Kerja Siswa

Analisalah gaun pesta untuk kesempatan pesta malam hari dibawah ini!



e. Evaluasi Pembelajaran

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaun pesta!
2. Jelaskan macam-macam gaun pesta dan ciri-ciri gaun pesta!
3. Jelaskan bahan yang digunakan untuk gaun pesta!
4. Jelaskan teknik penyelesaian gaun pesta sesuai jenis bahan!
5. Sebutkan tiga (3) alat dan tiga (3) bahan yang digunakan untuk memuat gaun pesta!

f. Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran

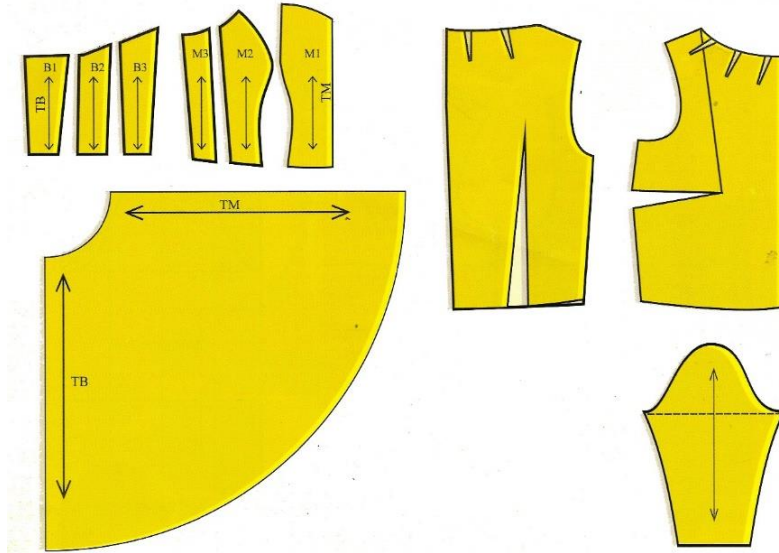
1. Gaun pesta adalah suatu busana yang dipakai pada kesempatan pesta yang mempunyai kriteria khusus baik ditinjau dari segi model dan bahan yang dipakai. Busana pesta dibedakan menjadi 2 yaitu busana pesta malam dan busana pesta pagi/pesta siang.
2. Macam-macam dan ciri-ciri gaun pesta:
 - a. Busana pesta pagi, ciri-cirinya adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00 - 15.00, busana yang terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat, tidak berkilau, dan warnanya lembut tidak terlalu gelap.

- b. Busana pesta sore, ciri-cirinya adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta sore menjelang malam, bertekstur agak lembut, warna bahan cerah.
 - c. Busana pesta malam, ciri-cirinya adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari, bahan bertekstur halus, lembut, dan warnanya mencolok atau mewah.
 - d. Busana pesta malam resmi, ciri-cirinya busana yang dikenakan pada saat resmi, berlengan tertutup, rapi, dan sopan.
 - e. Busana pesta malam gala, ciri-cirinya busana yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, terbuka, glamour, mewah.
 3. Bahan yang digunakan gaun pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah, antara lain bahan yang tembus terang seperti brokat, tile, organdi, sifon dan lain-lain.
 4. Teknik penyelesaian gaun pesta sesuai jenis bahan :
 - a. Bahan duchess, satin, shantung menggunakan kampuh buka dalam menyelesaikannya.
 - b. Kain sifon, organdi, brokat : menggunakan kampuh balik dengan hasil + $\frac{1}{2}$ cm.
 - c. Stick mesin diatur tegangannya sesuai dengan bahan yang dijahit.
 - d. Teknik penyelesaian kelim bawah untuk semua bahan adalah dengan teknik jahit kecil 2 mm (teknik krill).
 - e. Apabila bahan utama adalah kain transparan maka kain furing/lining menggunakan satin atau duchess sebagai underliningnya.
 5. Alat dan bahan untuk membuat gaun pesta:
 - a. Alat : mesin jahit dan perlengkapannya, gunting kain, matlen, rader, jarum tangan, dan jarum pentul pendedel.
 - b. Bahan : kain (brokat, tile, organdi, sifon), benang jahit, dan kapur jahit
2. Kegiatan Belajar 2 : Menerapkan pembuatan gaun (busana pesta)
- a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2

Setelah menggali informasi dan berdiskusi, peserta didik dapat:

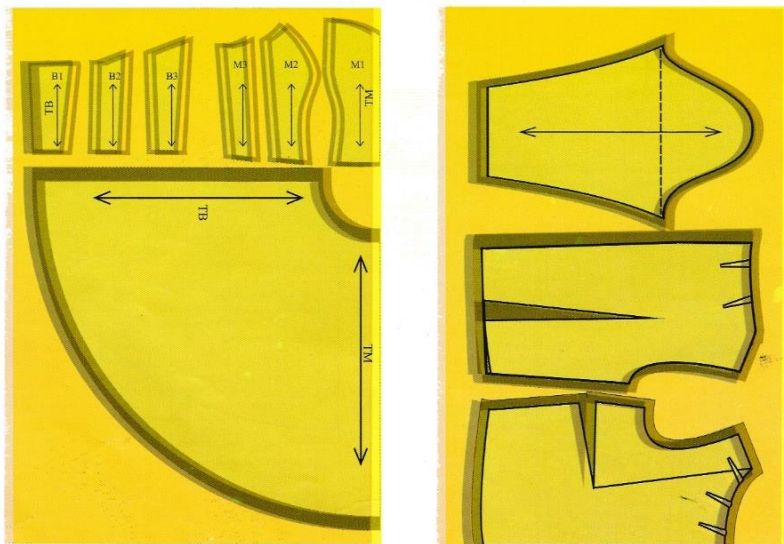
 1. Membuat pola dasar badan dan lengan
 2. Membuat pecah pola gaun (busana pesta)
 3. Menganalisa pola gaun (busana pesta)

3. Analisa pola gaun (busana pesta)



Gambar 17. Analisa pola gaun (busana pesta)

4. Rancangan bahan



Gambar 18. Rancangan bahan utama dan furing

5. Membuat gaun (busana pesta) sesuai analisis desain

5.1. Menyiapkan tempat kerja dan peralatan

5.2. Pembuatan pola besar gaun (busana pesta)

Pola besar dibuat seperti pola kecil yang sudah dibuat, dengan ukuran sebenarnya atau ukuran client atau dressform

- ❖ Untuk mempercepat pembuatan pola, kita bisa gunakan cetakan pola standart S, M, L yang sudah ada, kemudian digrading sesuai dengan ukuran client atau dressform
- ❖ Setelah pola dasar digrading, kemudian dibuat pecah polanya sesuai dengan desain yang akan dipraktikkan dan sesuai dengan pola kecil
- ❖ Melengkapi komponen pola sesuai dengan pecah pola
- ❖ Mengecek ulang pola besar sebelum digunakan

5.3. Meletakkan pola diatas bahan dan menggunting

- ❖ Menyiapkan tempat dan peralatan memotong
- ❖ Menyiapkan pola dan mengecek pola sesuai dengan jumlah komponen pola
- ❖ Menyiapkan bahan gaun pesta (duchees, brokat, furing)
- ❖ Meletakkan pola bahan utama dan bahan lainnya sesuai rancangan bahan kecil
- ❖ Menggunting bahan sesuai dengan rancangan bahan

5.4. Memberi tanda / merader

- ❖ Setelah semua tergunting, maka untuk mempermudah penjahit, diberi tanda dengan kapur atau karbon jahit.

5.5. Langkah kerja / tertib menjahit gaun pesta

a) Persiapan

- Menjelaskan teknik mengepress bahan pelapis
- Mengepress bahan pelapis pada bahan utama dan furing, potongan pola bustier
- Jahit kampuh TB rok lingkaran dan jahit garis pinggang potongan rok lingkaran bahan utama dan furing dan gantung selama 3 hari
- Jahit garis – garis potongan bustier bagian muka dan bagian belakang pada bahan utama dan furing

- Jahit kupnat muka dan belakang pada bahan brocade
- Jahit sisi lengan untuk bahan brokat dengan kampuh balik
- Pressing semua sambungan kampuh pada bustier dan rok dengan menggunakan papan setrika tailor's ham, sleeve board dan seam roll
- Menyiapkan ballaine untuk dipasang pada garis-garis potongan bustier
- Memasang ballaine pada badan muka dan belakang

b) Merakit/menggabungkan

- Menyiapkan potongan badan muka, belakang dan rok lingkar bahan utama dan furing
- Menyambung sisi badan muka dan belakang bahan utama dan furing
- Pressing kampuh-kampuh sisi badan bahan utama dan furing
- Menggabungkan bagian atas (bustier) dengan rok lingkar dengan menjahit pada pinggang, untuk bahan utama dan furing
- Menggantungkan gaun tersebut pada dressform
- Menjahit bahu muka dan belakang bolero brocade dengan kampuh balik
- Menjahit sisi badan muka dan belakang bahan brocade dengan kampuh balik
- Pasang lengan pada bolero dengan kampuh balik
- Pressing bolero bahan brocade dengan pada setrika sleeve board
- Menyiapkan gaun dan bolero brocade
- Fitting gaun pada dressform atau klien
- Memasang kop BH pada titik bust point
- Memberi tanda bila terjadi perubahan pada ukuran badan
- Memperbaiki gaun bila ada perubahan setelah fitting
- Menyambung bustier furing dengan furing rok lingkar pada garis pinggang

- Menyatukan bahan utama gaun dengan furing pada bagian garis lehernya
- Tipiskan kampuh atas pada garis leher tersebut gunting dalam dan jahit kecil 2 mm pada furing, lalu jelujur keliling agar rapi
- Pasang rifsleting sesuai tanda pada saat fitting dengan menemukan garis sambung pada pinggang dan gantung pada dresform
- Menyiapkan bahan tile untuk membuat sengkeli dan kancing bungkus ukuran 32
- Mejahit sengkeli pada bagian tengah belakang pada posisi sebelah kiri dan menjahit bagian kanan untuk tempat kancingnya dengan ditekuk 4x
- Menjahit opening bolero brocade pada bagian tengah belakang dengan teknik yang rapi

c) *Penyelesaian/finishing*

- Finishing bolero brocade dengan memasang kancing bungkus sesuai jumlah sengkeli
- Memasang ringgit/engkok brocade pada pinggang bolero dan lingkaran lengan
- Memasang hiasan/ornamen (payet) pada bolero brocade
- Menyelesaikan dengan di som yang rapi, furing gaun pada bagian tengah belakang (risleting) di bagian dalam gaun
- Menggantung gaun pada dressform dengan posisi yang tegak lurus, pastikan posisi garis pinggang lurus, kemudian siapkan alat pengukur panjang rok, untuk meratakan rok lingkaran, bahan utama dan furing
- Gunakan alat pengukur panjang rok yang dengan semprot, agar hasilnya lebih rata
- Gunting rata bagian bawah rok lingkaran furing dengan 3 cm diatas panjang rok bahan utama
- Finishing kelim rok lingkaran bahan utama dan furing dengan teknik : dijahit kecil 2 mm dengan dilipat 2x (di kriel)
- Mengepress gaun secara keseluruhan dengan hati – hati

- Menyiapkan kemasan gaun (busana pesta)
- Mengemas gaun (busana pesta)
- Menghitung harga jual gaun (busana pesta)
- Menghitung keuntungan dari harga jual gaun (busana pesta)

6. Menghitung harga jual gaun (busana pesta)

Berwirausaha atau memulai usaha akan timbul pertanyaan dari mana saya harus memulai? Agak lama bagi orang belum pernah melakukan usaha kemudian bergerak dalam dunia usaha. Membahas tentang usaha tentunya tidak lepas dengan istilah entrepreneur. Seorang entrepreneur adalah orang yang melakukan aktifitas wirausaha dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru dan memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya. Memulai dalam berusaha memungkinkan besar anda akan gagal. Tujuan anda adalah membangun mesin uang, tapi mungkin anda tidak memiliki keseluruhan bagian dari yang dibutuhkan. Bisa terjadi kalau ide anda mungkin saja sebagian salah, namun anda tidak tahu bagian mana yang salah, tidak perlu khawatir, hal ini normal adanya.

Persaingan usaha pakaian semakin menjamur, banyak pengusaha mengeluh karena persaingan ini. Persaingan yang terjadi lebih kepada persaingan kualitas produk, namun tidak menutup kemungkinan terjadi persaingan harga lebih murah. Hal ini perlu dihindari, namun cobalah untuk membuat harga yang sesuai, jangan hanya untuk merebut harga pasar. Tidak sedikit pelaku usaha masih bingung dalam menentukan harga jual produknya. Harga jual sangat berkaitan dengan tingkat keuntungan dan tingkat penjualan. Hal inilah yang menjadi masalah bagi pelaku usaha. Jika seandainya akan menetapkan harga terlalu mahal, dikhawatirkan pelanggan akan tidak membeli produk. Bila anda kurang tepat dalam menentukan harga maka akan meningkatkan resiko kerugian yang akan anda alami.

Bagaimana menentukan harga jual? Asumsikan bahwa anda memiliki usaha garmen dan produksi gaun pesta. Anda menginginkan laba 30%. Sedangkan dalam 1 minggu anda ingin menjual gaun pesta 4 baju dengan rincian biaya sebagai berikut :

Tabel rancangan harga:

No	Nama Barang	Kebutuhan	Harga satuan	Jumlah total
1	Bahan duchess	3m	Rp 50.000	Rp 150.000
2	Bahan brokat	1m	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Kain furing	2,5m	Rp 15.000	Rp 37.500
4	Kufner	1m	Rp 35.000	Rp 35.000
5	Ritsleting jepang 50 mm	1 biji	Rp 9.000	Rp 9.000
6	Ballaine	3m	Rp 8.000	Rp 24.000
7	Hak kait	1pcs	Rp 500	Rp 500
8	Kop BH	1pcs	Rp 12.000	Rp 12.000
9	Benang jahit	2 biji	Rp 1.500	Rp 3.000
10	Kancing bungkus 6 biji		Rp 7.000	Rp 6.000
11	Kemasan		Rp 7.500	Rp 7.500
			Total	Rp 384.500

Tabel 1. Rancangan harga

Jumlah 4 x Rp. 384.500 = Rp 1.538.000 (Biaya produksi)

Biaya tetap

1. Upah kerja 1 orang Rp 600.000

2. Biaya listrik dll Rp 100.000 +

Total Rp 700.000

Total biaya Rp 1.538.000 + Rp 700.000 = Rp 2.238.000

Berapa harga jual gaun pesta?

hal yang perlu diperhatikan dengan menghitung total biaya produksi dapat dihitung dengan cara dibawah ini.

Total biaya Rp 2.238.000

Jumlah produksi 4 gaun pesta

Biaya per produk Rp 559.500

Keuntungan yang diinginkan 30% x Rp 559.500 Rp 167.850

Harga jual Rp 727.350

7. Mengemas gaun (busana pesta)

Dalam perdagangan eceran kemasan pakaian dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan digantung atau dilipat. Ada beberapa jenis lipatan, antara lain :

a. Lipatan datar (*flat*)

Lipatan datar dapat dilakukan untuk semua jenis pakaian. Pakaian dilipat dengan alat bantu kertas tipis untuk bagian badan dalam sematkan jarum sebagai pengait.



Gambar 19. Lipatan datar

b. Lipatan tegak (*stand up*)

Lipatan tegak umumnya dipakai untuk mengemas kemeja berdasi. Kemeja dilipat dengan bantuan karton untuk bagian badan sampai leher belakang, bagian kaki kerah diberi plastik atau karton agar kerah dapat berdiri tegak, kemudian bagian badan dikait dengan jarum pentul agar lipatan tidak mudah terbuka.



Gambar 20. Lipatan tegak

c. Lipatan gantung (*fullanger*)

Lipatan gantung lebih banyak dipakai untuk mengemas pakaian wanita maupun pria dewasa. Pakaian dilipat kemudian digantung atau pakaian digantung kemudian bagian bawahnya dilipat dengan alat bantu jarum pentul sebagai penahan, agar bentuk lipatan tidak terlalu panjang pakaian digantung kemudian ditekuk bagian bawahnya.



Gambar 21. Lipatan gantung

Kemasan untuk pakaian jadi pada umumnya dimasukkan dalam kantong plastik, kemudian ditutup rapat (disegel). Kantong plastik mempunyai ukuran tertentu yang disesuaikan dengan bentuk lipatan. Pada permukaan kemasan sebaiknya diberikan catatan dan gambar atau logo yang dapat mencerminkan karakteristik jenis pakaian dalam kemasan tersebut yang meliputi, desain, nomor ukuran, bahan baku, cara pemeliharaan pakaian.

Fungsi utama pengepakan untuk pengiriman dan penjualan, dilakukan pengepakan agar pakaian sampai ketempat tujuan tanpa mengalami kerusakan, pengepakan harus kuat dan tertutup rapat (disegel) sehingga tidak mudah rusak oleh pengaruh udara maupun untuk pengamanan misalnya, terjatuh atau terlempar. Pengepakan pakaian dapat dilakukan dalam bentuk tas, kotak karton dan bungkus.

Ada beberapa pengepakan yang umum dilakukan antara lain

1) Pengepakan dengan kotak karton

Kotak karton terbuat dari kertas karton atau kardus dengan berbagai bentuk. Tiap kotak diisi dalam jumlah tertentu dengan bentuk lipatan pakaian yang bervariasi, kemudian ditutup rapat dan di lem dengan kertas pekat.



Gambar 22. Pengepakan dengan kotak karton

2) Pengepakan dengan kantong

Kantong terbuat dari kertas atau plastik transparan dengan berbagai bentuk antara lain berupa amplop dan kantong. Berbagai bentuk kantong amplop antara lain :



Gambar 23. Pengepakan dengan kantong

8. *Finishing* gaun pesta

8.1. Penyempurnaan (*finishing*)

- a. Periksa dan rapikan benang-benang (*trimming*) yang masih tersisa pada pakaian, untuk memudahkan pekerjaan ini dapat dilakukan dengan alat khusus
- b. Setrika bagian-bagian pakaian dengan setrika uap
- c. Setrika bagian kerah dan manset

- d. Setrika bagian badan
- e. Berikan label pada busana dan lipat busana dalam kemasan plastik

8.2. Pengemasan

Pengemasan untuk pakaian setelah proses *finishing*, setelah diberi label pakaian dilipat dan dimasukkan kedalam plastik.



Gambar 24. Pengemasan

c. Rangkuman

1. Langkah-langkah dalam menerapkan pembuatan gaun pesta adalah :
 - a). Membuat pola dasar badan dan lengan
 - b). Pecah pola gaun pesta, menganalisa pola gaun pesta
 - c). Membuat rancangan bahan
 - d). Menjahit gaun pesta sesuai analisis desain
2. Langkah-langkah dalam membuat gaun pesta sesuai analisisi desain adalah:
 - a). Menyiapkan tempat kerja dan peralatan
 - b). Membuat pola besar gaun pesta
 - c). Meletakkan pola diatas bahan
 - d). Menggunting bahan
 - e). Memberi tanda/merader
3. Tertib kerja/tertib kerja menjahit gaun pesta adalah:
 - a) Persiapan
 - b) Merakit/menggabungkan bahan
 - c) Penyelesaian/*finishing*

d. Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah langkah kerja dalam membuat gaun (busana pesta) dibawah ini!



e. Evaluasi Pembelajaran

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

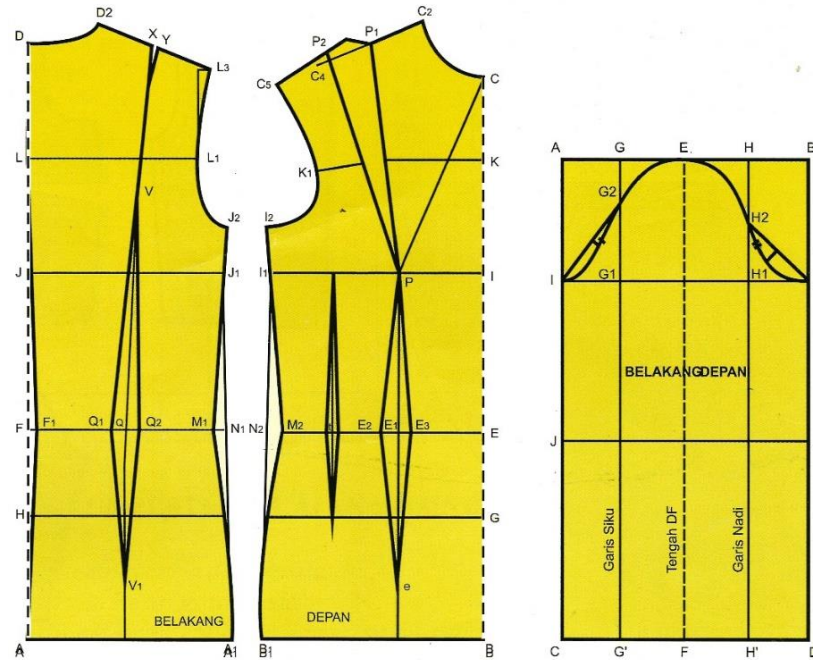
1. Buatlah pola dasar badan dan lengan untuk gaun pesta dengan ukuran lingkar badan 100 cm, lingkar pinggang, 76 cm, Lingkar panggul 101 cm, lingkar leher 38 cm, panjang lengan 58 cm, dan panjang badan pola sampai panggul.
2. Pola dasar diatas buatlah pecah pola sesuai desain gaun dibawah ini!



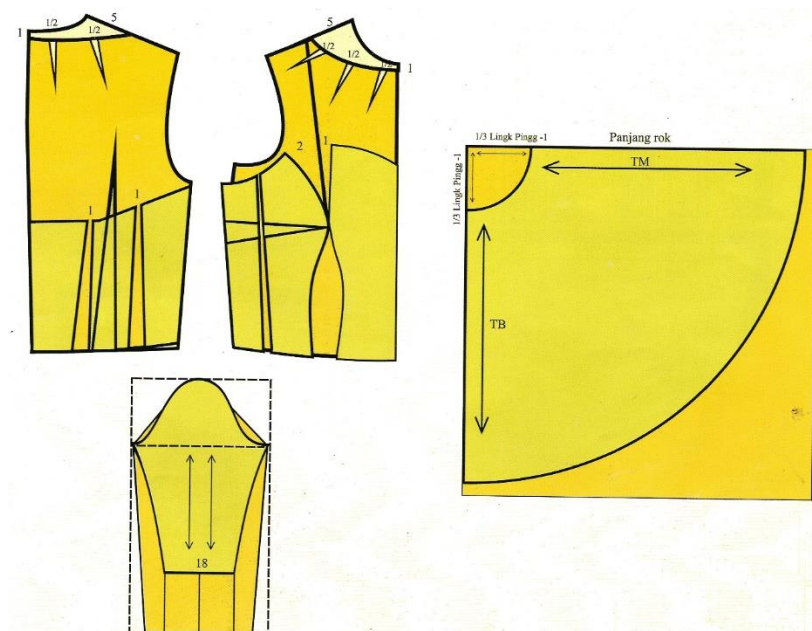
3. Tentukan langkah kerja dalam membuat gaun (busana pesta) diatas!
4. Sebutkan dan jelaskan cara mengemas gaun (busana pesta)!
5. Jelaskan langkah-langkah dalam penyempurnaan/*finishing* tahap akhir pada gaun (busana pesta)!

f. Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran

1. Pola dasar badan dan lengan



2. Pecah pola sesuai desain



3. Langkah kerja dalam membuat gaun (busana pesta) adalah:
- a) Menyiapkan potongan badan muka, belakang dan rok lingkaran bahan utama dan lining
 - b) Menyambung sisi badan muka dan belakang bahan utama dan lining
 - c) Pressing kampuh-kampuh sisi badan bahan utama dan lining
 - d) Menggabungkan bagian atas (bustier) dengan rok lingkaran dengan menjahit pada pinggang, untuk bahan utama dan lining
 - e) Menggantungkan gaun tersebut pada dressform
 - f) Menjahit bahu muka dan belakang bolero brocade dengan kampuh balik
 - g) Menjahit sisi badan muka dan belakang bahan brocade dengan kampuh balik
 - h) Pasang lengan pada bolero dengan kampuh balik
 - i) Pressing bolero bahan brocade dengan pada setrika sleeve board
 - j) Menyiapkan gaun dan bolero brocade
 - k) Fitting gaun pada dressform atau klien
 - l) Memasang kop BH pada titik bust point
 - m) Memberi tanda bila terjadi perubahan pada ukuran badan
 - n) Memperbaiki gaun bila ada perubahan setelah fitting
 - o) Menyambung bustier lining dengan lining rok lingkaran pada garis pinggang
 - p) Menyatukan bahan utama gaun dengan lining pada bagian garis lehernya
 - q) Tipiskan kampuh atas pada garis leher tersebut gunting dalam dan jahit kecil 2 mm pada lining, lalu jelujur keliling agar rapi
 - r) Pasang rifsleting sesuai tanda pada saat fitting dengan menemukan garis sambung pada pinggang dan gantung pada dressform
 - s) Menyiapkan bahan tile untuk membuat sengkeli dan kancing bungkus ukuran 32

- t) Mejahit sengkeli pada bagian tengah belakang pada posisi sebelah kiri dan menjahit bagian kanan untuk tempat kancingnya dengan ditekuk 4x
 - u) Menjahit opening bolero brocade pada bagian tengah belakang dengan teknik yang rapi
4. Cara mengemas gaun (busana pesta) adalah
- a) Lipatan datar (flat), dapat dilakukan untuk semua jenis pakaian. Pakaian dilipat dengan alat bantu kertas tipis untuk bagian badan dalam sematkan jarum sebagai pengait.
 - b) Lipatan tegak (stand up), lipatan ini dipakai untuk mengemas kemeja berdasi. Kemeja dilipat dengan bantuan karton untuk bagian badan sampai leher belakang, bagian kaki kerah diberi plastik atau karton agar kerah dapat berdiri tegak, kemudian bagian badan dikait dengan jarum pentul agar lipatan tidak mudah terbuka.
 - c) Lipatan gantung (fullanger), lipatan gantung lebih banyak dipakai untuk mengemas pakaian wanita maupun pria dewasa. Pakaian dilipat kemudian digantung atau pakaian digantung kemudian bagian bawahnya dilipat dengan alat bantu jarum pentul sebagai penahan, agar bentuk lipatan tidak terlalu panjang pakaian digantung kemudian ditekuk bagian bawahnya.
5. Langkah-langkah dalam penyempurnaan/*finishing* tahap akhir gaun pesta:
- a) Periksa dan rapikan benang-benang (trimming) yang masih tersisa pada pakaian, untuk memudahkan pekerjaan ini dapat dilakukan dengan alat khusus
 - b) Setrika bagian-bagian pakaian dengan setrika uap
 - c) Setrika bagian kerah dan manset
 - d) Setrika bagian badan
 - e) Berikan label pada busana dan lipat busana dalam kemasan plastik

3. Kegiatan belajar 3 : Menganalisis rancangan bahan (*lab sheet*) kamisol (*bustier*)

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 3

Setelah menggali informasi dan berdiskusi, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian kamisol/*bustier*
2. Menjelaskan ciri-ciri atau kriteria kamisol/*bustier*
3. Menjelaskan bahan untuk membuat kamisol/*bustier*
4. Menganalisa desain kamisol/*bustier*

b. Uraian Materi 3

1. Pengertian kamisol/*bustier*

Dibaca sebagai "*bastie*", *bustier* merupakan bagian dari pakaian dalam yang terkenal karena variasi bentuknya sejak awal abad ke-19, sebagai busana berpinggang ramping yang terinspirasi dari sebuah bra dan kamisol, yang membungkus tulang iga dan pinggul. Tali pundaknya terletak terpisah jauh untuk memungkinkan *bustier* dipakai dengan *bateau necklines* (garis leher lunas perahu). *Bustier* populer pada tahun 1950-an, kemudian hidup kembali pada tahun 1980-an dengan bahan-bahan eksotis dan digunakan sebagai pakaian luar untuk malam hari. Di Indonesia, *bustier* juga digunakan sebagai istilah pengganti kemben di dalam kebaya (Geot Poespo, 2009).

Kamisol (*bustier*) merupakan pelengkap kebaya pengganti yang sering digunakan untuk menampilkan kesan seksi. Pilih kamisol sesuai ukuran anda agar dapat menyangga payudara lebih baik, lembut membentuk pinggang dan menegakkan punggung. Saat ini, kamisol hanya dikenakan sebagai bra push-up ataupun sebagai bagian pakaian luar. (Dian M Oktovina, 2012).

Menurut (Belinda Gunawan 2010) *bustier* adalah atasan tanpa tali, panjangnya sampai keatas garis pinggang. Pada awalnya dikenakan pakaian dalam, tapi juga sebagai pakaian luar. Di Barat, *bustier* dianggap busana musim panas.

Bustier tidak memiliki tali bahu yang menompangnya. Ini memberikan kemudahan pada wanita untuk mengkombinasikannya

dengan gaun. Bahkan bustier dapat dikenakan sebagai outwear dipadukan dengan rok atau celana ketat. Tampilan tersebut memberikan kesan sensual pada wanita yang mengenakannya (Keyzen, 2013).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bustier (kamisol) adalah pakaian dalam wanita yang digunakan sebagai pelengkap kebaya pengantin yang sering digunakan untuk menampilkan kesan seksi dan bustier juga dapat dikenakan sebagai outwear rok atau celana ketat.

2. Ciri – ciri dan kriteria kamisol/*bustier*

- ❖ Pakaian dalam yang bisa digunakan juga sebagai pakaian luar untuk pesta
- ❖ Kamisol/*bustier* merupakan pelengkap kebaya
- ❖ Atasan tanpa tali

3. Pengetahuan bahan kamisol/*bustier*

- ❖ Bahan utama untuk kamisol/*bustier* antara lain : satin, shantung, ducheess, brocade, organdi, dll
- ❖ Bahan penunjang untuk kamisol/*bustier* antara lain : kain furing, kufner, tricot, *ballaine*/boning, ritssleting jaket dan ornamen

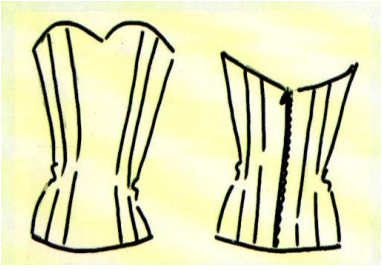
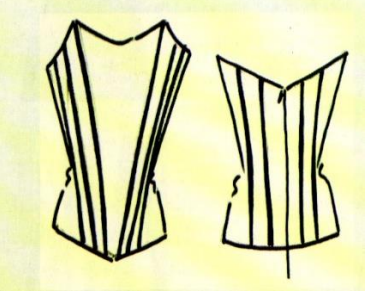
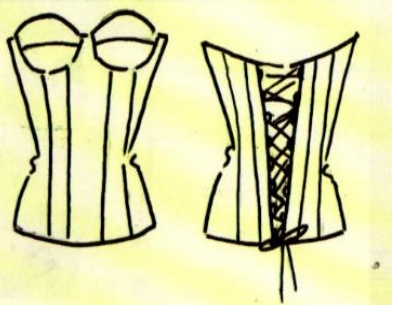
4. Menganalisa desain kamisol/*bustier*



Gmbar 23. Analisa desain kamisol/*bustier*

Kamisol/*bustier* di desain untuk 2 jenis kategori yaitu :

- a. *Bustier* sebagai pelengkap kebaya: desain sederhana dengan pecah pola 4 bagian pola. Bagian depan di bagi 2, dan belakang di bagi 2. Bahan yang digunakan cenderung polos dan tidak mahal.
- b. *Bustier* sebagai outware: desain banyak menggunakan variasi yang sesuai untuk pesta malam. Bahan/kain yang digunakan antara lain : ducheess, organdi, brocade, tafeta, satin dll.

DESAIN KAMISOL/BUSTIER	ANALISA
	Ballaine dalam, opening/bukaan di belakang dengan risleting jaket
	Ballaine luar, opening/bukaan di belakang dengan risleting jepang 50m, dengan ekor risleting diarahkan naik dan diberi kancing tekan
	Bustier dengan potongan kop BH, opening/bukaan di belakang dengan menggunakan tali – tali Bahan transparan (sifon, tile, brokat, organdi).

Tabel 12. Analisa desain kamisol/*bustier*

c. Rangkuman

1. Kamisol/*bustier* adalah atasan tanpa tali, panjangnya sampai keatas garis pinggang. Pada awalnya dikenakan pakaian dalam, tapi juga sebagai pakaian luar.
2. Ciri-ciri atau kriteria *bustier* atau kamisol adalah pakaian dalam yang bisa digunakan juga sebagai pakaian luar untuk pesta, *bustier*/kamisol merupakan pelengkap kebaya, dan merupakan atasan tanpa tali
3. Bahan utama untuk *bustier* antara lain : satin, shantung, ducheess, brocade, organdi, dll
4. Bahan penunjang untuk *bustier* antara lain : kain furing, kufner, tricot, *ballaine*/boning, ritssleting jaket dan ornamen

d. Lembar Kerja Siswa

Analisalah desain kamisol/*bustier* di bawah ini!



e. Evaluasi Pembelajaran

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian kamisol/*bustier*!
2. Jelaskan ciri-ciri atau kriteria kamisol/*bustier*!
3. Sebutkan empat (4) bahan utama untuk membuat kamisol/*bustier*!
4. Sebutkan empat (4) bahan penunjang untuk membuat kamisol/*bustier*!
5. Buatlah desain kamisol/*bustier* untuk kesempatan pesta malam!

f. Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran

1. Kamisol/*bustier* adalah atasan tanpa tali, panjangnya sampai keatas garis pinggang. Pada awalnya dikenakan pakaian dalam, tapi juga sebagai pakaian luar
2. Ciri-ciri/kriteria kamisol/*bustier*
 - a. Pakaian dalam yang bisa digunakan juga sebagai pakaian luar untuk pesta
 - b. Kamisol/*bustier* merupakan pelengkap kebaya
 - c. Merupakan atasan tanpa tali
3. Bahan utama untuk membuat kamisol/*bustier* adalah satin, shantung, ducheess, organdi dll.
4. Bahan penunjang untuk membuat kamisol/*bustier* adalah kain furing, kufner, tricot, ballen, ritsliting, dan ornamen.
5. Desain kamisol/*bustier* untuk kesempatan pesta malam



4. Kegiatan belajar 4 : Menganalisis rancangan bahan (*lab sheet*) kamisol (*bustier*)

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 4

Setelah menggali informasi dan berdiskusi, peserta didik dapat:

1. Membuat pecah pola kamisol/*bustier*
2. Mengidentifikasi komponen pola bahan utama dan pola bahan furing
3. Membuat rancangan bahan kamisol/*bustier*
4. Membuat rancangan harga kamisol/*bustier*
5. Membuat kamisol/*bustier* sesuai analisis desain

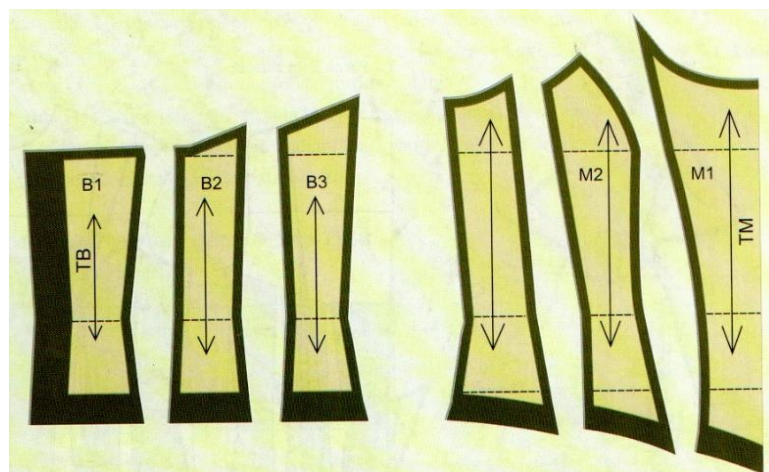
b. Uraian Materi 4

1. Pecah pola kamisol/bustier



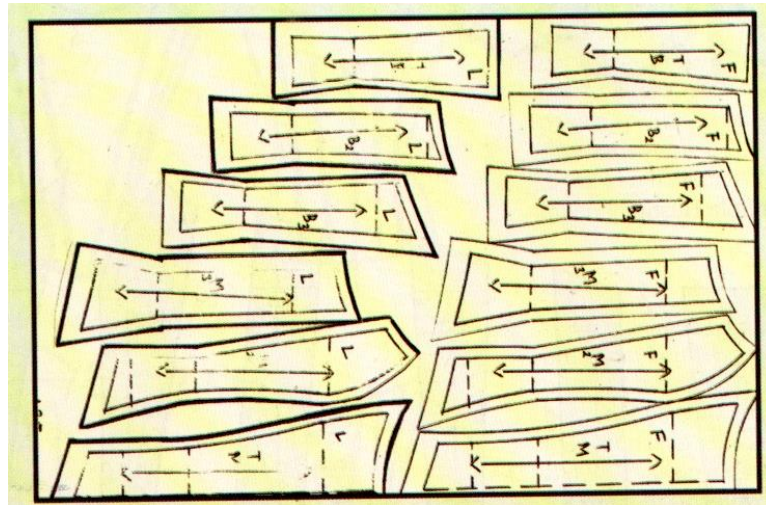
Gambar 24. Pola kamisol/bustier

2. Komponen pola bahan utama dan furing



Gambar 25. Pola bahan utama dan furing

3. Rancangan bahan kamisol/bustier



Gambar 26. Rancangan bahan

4. Rancangan harga kamisol/bustier

No	Nama Barang	Kebutuhan	Harga Satuan	Jumlah Total
1	Bahan utama dan furing	1 m	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
2	Kufner	1 m	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-
3	Benang jahit	1 bh	Rp. 1.500,-	Rp. 1.500,-
4	Ballaine	3 m	Rp. 10.000,-	Rp. 30.000,-
5	Kop BH	1 bh	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
6	Ornamen			Rp. 50.000,-
			Jumlah	Rp. 181.500,-

Tabel 2. Rancangan harga

5. Membuat kamisol/*bustier* sesuai analisis desain

5.1. Menyiapkan tempat kerja dan peralatan

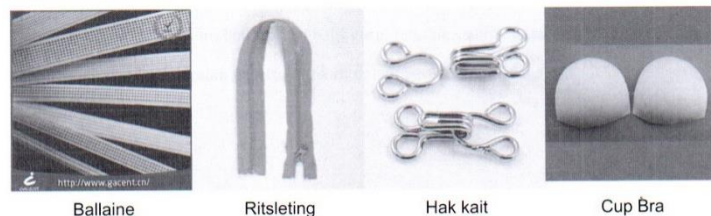
- a. Menyiapkan meja potong, peralatan menggunting dan memberi tanda
- b. Menyiapkan alat-alat untuk menjahit, setrika, dan papan setrika

5.2. Pembuatan pola besar kamisol/*bustier*

- a. Pola besar *bustier* dibuat sesuai dengan pola kecil yang telah dibuat
- b. Pola besar di cek ulang ukuran dan desain, apakah sudah sesuai dengan pola kecil

5.3. Meletakkan pola diatas bahan dan menggunting

- a. Jumlah komponen pola *bustier* harus sesuai dengan desain kemudian meletakkan pola di atas bahan dan menggunting sesuai dengan rancangan bahan
- b. Menggunting bahan utama, bahan furing dan bahan pelapis/kufner
- c. Menyiapkan bahan pelengkap



Gambar 27. Perlengkapan kamisol/*bustier*

5.4. Langkah kerja/tertib kerja menjahit kamisol/*bustier*

- a. Persiapan
 - 1) Menyiapkan komponen potongan bahan utama, dan furing bagian badan muka, dan badan belakang
 - 2) Menyiapkan potongan bahan kufner
 - 3) Pressing kufner pada bahan utama bagian badan muka dan belakang
 - 4) Menjahit potongan garis princess badan muka dan belakang bahan utama dan furing

- 5) Mengepres kampuh-kampuh
- 6) Memasang ballaine pada badan muka bahan utama dan badan belakang bahan utama
- b. Merakit/menggabungkan
 - a) Menjahit sisi muka dan sisi belakang bahan utama dan furing
 - b) Mengepres kampuh-kampuhnya
 - c) Menyatukan antara bahan utama dengan furing
 - d) Fitting bustier dengan posisi kop bh sudah terpasang
 - e) Memperbaiki bila ada yang kurang pas
 - f) Memasang ritsleting jaket pada bagian TB sesuai dengan tanda pada saat *fitting*
- c. Penyelesaian/*finishing*
 - 1) Menjelujur garis leher *bustier*
 - 2) Mengelim bagian bawah *bustier* dengan som gantung
 - 3) Memasang hak kait kecil
 - 4) Pressing secara keseluruhan
 - 5) Mengemas *bustier*

c. Rangkuman

Langkah-langkah membuat kamisol/bustier sesuai analisis desain

1. Menyiapkan tempat kerja dan peralatan
2. Pembuatan pola besar kamisol/*bustier*
3. Meletakkan pola besar diatas bahan
4. Menggunting bahan
5. Langkah kerja/tertib kerja menjahit kamisol/*bustier*
 - a. Persiapan
 - b. Merakit/menggabungkan
 - c. Penyelesaian/*finishing*
 - 1) Mengelim bagian bawah kamisol/*bustier* dengan sum sembunyi
 - 2) Memasang hak kait kecil
 - 3) Pressing secara keseluruhan
 - 4) Mengemas kamisol/*bustier*

d. Lembar Kerja Siswa

Buatlah pecah pola untuk desain gaun pesta di bawah ini!



e. Evaluasi Pembelajaran

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- 1) Buatlah pecah pola untuk desain gaun pesta malam di bawah ini!



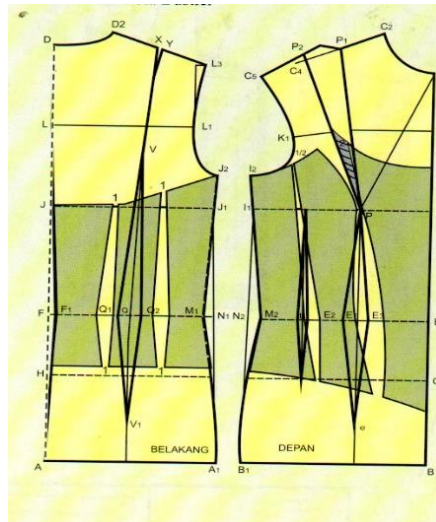
- 2) Buatlah rancangan bahan kamisol/*bustier* di bawah ini!



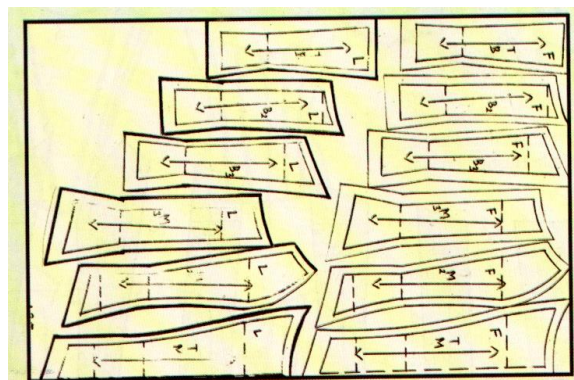
- 3) Renata membuat bustier dengan menggunakan bahan satin 1 m @ Rp. 55.000, kufner 1 m @Rp. 35.000, benang jahit 1 @ Rp. 2.000, Ballaine 3 m @ Rp. 5.000, Kop BH 1 buah @ Rp. 15.000 dan ornamen 1 buah @ Rp. 30.000, dan laba yang diinginkan Rp. 40.000. Berapa harga jual bastier tersebut!
- 4) Jelaskan langkah kerja dalam membuat kamisol/bastier pada desain no soal tiga (3)!
- 5) Urutkan bagaimana cara merakit/menggabungkan kamisol/*bustier*!

f. Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran

1) Pecah pola kamisol/*bustier*



2) Rancangan bahan kamisol/*bustier*



3) Rancangan harga

No	Nama Barang	Kebutuhan	Harga Satuan	Jumlah Total
1	Bahan satin	1 m	Rp. 55.000,-	Rp. 55.000,-
2	Kufner	1 m	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-
3	Benang jahit	1 bh	Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
4	Ballaine	3 m	Rp. 5.000,-	Rp. 15.000,-
5	Kop BH	1 bh	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
6	Ornamen		Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
7	Laba		Rp. 40.000,-	Rp. 40.000,-
			Jumlah	Rp.192.000,-

4) Langkah-langkah dalam menjahit kamisol/*bustier*

- Menyiapkan tempat kerja dan peralatan
- Pembuatan pola besar kamisol/*bustier*
- Meletakkan pola diatas bahan
- Menggunting bahan
- Langkah kerja menjahit kanisol/*bustier*

5) Urutan dalammerakit kamisol/*bustier*

- Menjahit sisi muka dan sisi belakang bahan utama dan furing
- Mengepres kampuh-kampuhnya
- Menyatukan antara bahan utama dengan furing
- Fitting bustier* dengan posisi kop bh sudah terpasang
- Memperbaiki bila ada yang kurang pa
- Memasang ritsleting jaket pada bagian TB sesuai dengan tanda pada saat *fitting*

BAB III

EVALUASI

A. COGNITIVE SKILL

Soal Pilihan Ganda

1. Suatu busana yang dipakai pada kesempatan pesta yang mempunyai kriteria khusus baik ditinjau dari segi model dan bahan yang dipakai adalah....
 - A. Busana wanita
 - B. Busana olah raga
 - C. Busana pria
 - D. Busana pesta
 - E. Busana santai
2. Struktur pada desain busana yang mutlak harus dibuat dalam suatu desain adalah...
 - A. Desain busana
 - B. Aplikasi busana
 - C. Siluet busana pesta
 - D. Siluet A
 - E. Siluet S
3. Penggolongan siluet dibagi beberapa macam, yaitu:
 - A. Bentuk dasar, pengaruh tekstur, kesan usia, bermacam huruf
 - B. Bentuk dasar, pengaruh tekstur, kesan usia, bermacam angka
 - C. Bentuk tunik, pengaruh tekstur, kesan usia, bermacam huruf
 - D. Bentuk longtorso, pengaruh tekstur, kesan usia, bermacam huruf
 - E. Bentuk tunik, pengaruh tekstur, kesan usia, bermacam angka
4. Busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00 – 15.00 adalah busana
 - A. Pesta sore
 - B. Pesta malam
 - C. Pesta pagi atau siang
 - D. Pesta malam resmi
 - E. Pesta malam gala
5. Pemilihan bahan busana pesta ini sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok adalah ciri-ciri busana pesta....
 - A. Pesta sore
 - B. Pesta malam
 - C. Pesta pagi atau siang
 - D. Pesta malam resmi
 - E. Pesta malam gala

6. Busana pesta dengan bahan yang bertekstur lebih halus dan lembut, model busana kelihatan mewah atau berkesan glamaour, warna yang digunakan lebih mencolok dan hiasannya lebih mewah adalah ciri-ciri busana...
 - A. Pesta sore
 - B. Pesta malam
 - C. Pesta pagi atau siang
 - D. Pesta malam resmi
 - E. Pesta malam gala
7. Busana yang dikenakan pada saat resmi, model sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap kelihatan mewah adalah ciri-ciri busana....
 - A. Pesta sore
 - B. Pesta malam
 - C. Pesta pagi atau siang
 - D. Pesta malam resmi
 - E. Pesta malam gala
8. Busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah, punggung terbuka, dada terbuka, leher terbuka adalah ciri-ciri busana....
 - A. Pesta sore
 - B. Pesta malam
 - C. Pesta pagi atau siang
 - D. Pesta malam resmi
 - E. Pesta malam gala
9. Memperkirakan banyaknya bahan yang dibutuhkan pada proses pemotongan pada pembuatan busana disebut.....
 - A. Merancang gedung
 - B. Merancang bahan
 - C. Merancang harga
 - D. Merancang menu
 - E. Merancang resep
10. Memperkirakan jumlah biaya yang dibutuhkan untuk membuat busana atau pakaian dengan model tertentu disebut....
 - A. Merancang bahan
 - B. Merancang kebaya
 - C. Merancang Surjan
 - D. Merancang bordir
 - E. Merancang biaya

B. PSYCHOMOTORIC SKILL

Buatlah pecah pola gaun pesta malam dibawah ini!



C. AFFECTIVE SKILL

Bagaimana langkah-langkah dalam membuat

1. Gaun pesta sore dibawah ini



2. Kamisol/bustier dibawah ini



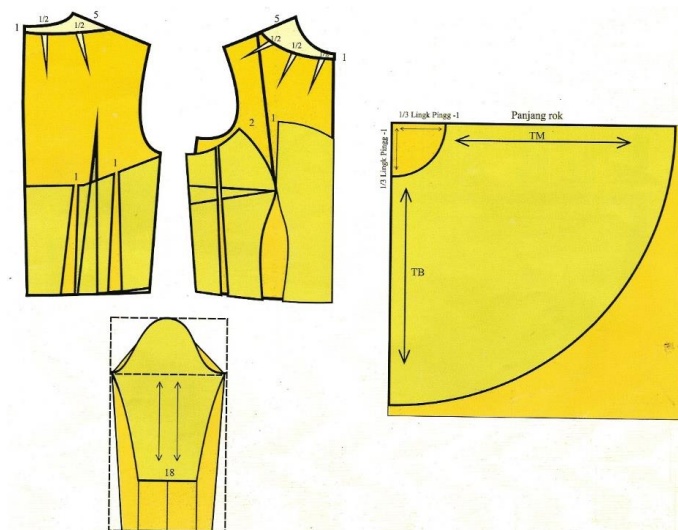
KUNCI JAWABAN

COGNITIVE SKILL

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	6	B
2	C	7	D
3	A	8	E
4	C	9	B
5	A	10	E

PSYCHOMOTORIC SKILL

1. Pecah pola gaun pesta malam



AFFECTIVE SKILL

1. Langkah-langkah dalam membuat gaun pesta sore adalah:
 - a) Menyiapkan potongan badan muka, belakang dan rok lingkar bahan utama dan furing
 - b) Menyambung sisi badan muka dan belakang bahan utama dan furing
 - c) *Pressing* kampuh – kampuh sisi badan bahan utama dan furing
 - d) Menggabungkan bagian atas (*bustier*) dengan rok lingkar dengan menjahit pada pinggang, untuk bahan utama dan furing
 - e) Menggantung gaun tersebut pada *dressform*

- f) Menjahit bahu muka dan belakang bolero brocade dengan kampuh balik
 - g) Menjahit sisi badan muka dan belakang bahan brocade dengan kampuh balik
 - h) Pasang lengan pada bolero dengan kampuh balik
 - i) Pressing bolero bahan brocade dengan pada setrika sleeve board
 - j) Menyiapkan gaun dan bolero brocade
 - k) Fitting gaun pada dressform atau klien
 - l) Memasang kop BH pada titik bust point
 - m) Memberi tanda bila terjadi perubahan pada ukuran badan
 - n) Memperbaiki gaun bila ada perubahan setelah fitting
 - o) Menyambung bustier furing dengan furing rok lingkaran pada garis pinggang
 - p) Menyatukan bahan utama gaun dengan furing pada bagian garis lehernya
 - q) Tipiskan kampuh atas pada garis leher tersebut gunting dalam dan jahit kecil 2 mm pada furing, lalu jelujur keliling agar rapi
 - r) Pasang rifsleting sesuai tanda pada saat fitting dengan menemukan garis sambung pada pinggang dan gantung pada dresform
 - s) Menyiapkan bahan tile untuk membuat sengkeli dan kancing bungkus ukuran 32
 - t) Mejahit sengkeli pada bagian tengah belakang pada posisi sebelah kiri dan menjahit bagian kanan untuk tempat kancingnya dengan ditekuk 4x
 - u) Menjahit opening bolero brocade pada bagian tengah belakang dengan teknik yang rapi
2. Langkah-langkah dalam membuat kamisol/bustier adalah:
- a) Menjahit sisi muka dan sisi belakang bahan utama dan furing
 - b) Mengepres kampuh-kampuhnya
 - c) Menyatukan antara bahan utama dengan furing
 - d) *Fitting bustier* dengan posisi kop bh sudah terpasang
 - e) Memperbaiki bila ada yang kurang pas

- f) Memasang ritsleting jaket pada bagian TB sesuai dengan tanda pada saat *fitting*
- g) Menjelujur garis leher *bustier*
- h) Mengelim bagian bawah *bustier* dengan som gantung
- i) Memasang hak kait kecil
- j) Pressing secara keseluruhan
- k) Mengemas *bustier*

LEMBAR PENILAIAN EVALUASI

SOAL TES

NOMOR	BOBOT
<u>Pilihan Ganda</u>	
1	1
2	1
3	1
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	1
10	1
ESSAY	
1	30
2	60
TOTAL SKOR	100

NILAI = $\frac{\text{JUMLAH NILAI}}{\text{TOTAL SKOR}} \times 100\% = \dots$

TOTAL SKOR

Keterangan :

A = 80% - 100% » sangat baik

B = 75% - 80% » baik

C = 60% - 75% » cukup

D = 40% - 60% » kurang

E = 10% - 40% » sangat kurang

Cek Kemampuan Akhir

Berikan tanda cek [✓] apabila peserta didik telah menguasai sub kompetensi diatas berikut ini:

No.	Kompetensi Dasar	ya	tidak
1	Dapatkah anda menganalisis rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) gaun (busana pesta)?		
2	Dapatkah anda menerapkan pembuatan gaun (busana pesta)?		
3	Dapatkah anda menganalisis rancangan bahan (<i>lab sheet</i>) kamisol (<i>bustier</i>)?		
4	Dapatkah anda menerapkan menerapkan pembuatan kamisol (<i>bustier</i>)?		

BAB IV

PENUTUP

Setelah menyelesaikan modul ini, maka Anda berhak untuk mengikuti tes praktik untuk menguji kompetensi yang telah dipelajari. Dan apabila Anda dinyatakan memenuhi syarat kelulusan dari hasil evaluasi dalam modul ini, maka Anda berhak untuk melanjutkan ke topik/modul berikutnya.

Mintalah pada pengajar untuk melakukan uji kompetensi dengan sistem penilaiannya dilakukan langsung dari pihak dunia industri atau asosiasi profesi yang berkompeten apabila Anda telah menyelesaikan suatu kompetensi tertentu. Atau apabila Anda telah menyelesaikan seluruh evaluasi dari setiap modul, maka hasil yang berupa nilai dari Guru atau berupa portofolio dapat dijadikan sebagai bahan verifikasi bagi pihak industri atau asosiasi profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Rinartarti, Heni Mustofani. 2018. *Pembuatan Busana Custom Made*. Scool of Fashion dan Garment Production. Centino. Surabaya.
- Soekarno. 2018, *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. PT Centino Inti Media. Jakarta.
- Suryawati, Vivi Radiono, Yeni Sesnawati. 2011. *Membuat Pola*. Universitas Negeri Jakarta. PT Remaja Rosdakarya.
- Uswatun Hasanah, Melly Prabawati, Muchamad Noerharyono. 2009. *Menggambar Busana*. Universitas Negeri Jakarta. PT Remaja Rosdakarya.